

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016**

***Financial Statements
For the years ended December 31, 2017 and 2016***



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 ,
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, undersigned :

1. Nama : Alim Markus
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Nomor Telepon : 031-3530333
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Welly Muliawan
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain :
Jl. Kencanasari Timur
10 / J.39, Surabaya
Nomor Telepon : 031-8531531
Jabatan : Direktur

1. Name : Alim Markus
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Phone Number : 031-3530333
Position : President Director
2. Name : Welly Muliawan
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Kencanasari Timur
10 / J. 39, Surabaya
Phone Number : 031-8531531
Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia ;
 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
 4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 23 Maret 2018 / March 23, 2018

Presiden Direktur /
President Director

Direktur /
Director

Alim Markus Welly Muliawan



Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia
P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia
Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608
Email : admin@alumindo.com

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

	Halaman / <i>page</i>
Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	5 - 6
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	7 - 57

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 057/PHARP-S/GA/III/2018

Laporan Auditor Independen

Report No. 057/PHARP-S/GA/III/2018

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

***Management's Responsibility for the Financial
Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No. 057/PHARP-S/GA/III/2018 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 057/PHARP-S/GA/III/2018 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Titik Elsje Dwiyantri, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1187
23 Maret 2018 / March 23, 2018

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,d,e,q,4,31,33	51.808.282.103	46.166.334.726	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,f,5,31	106.048.326.155	196.298.089.476	Short-term investments
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga - neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp247.754.567 tahun 2017 dan 2016	2c,e,g,6,31	222.376.266.269	87.093.190.871	Third parties - net of provision for declining in value Rp247,754,567 in 2017 and 2016
Pihak berelasi	2c,e,g,q,6,31,33	50.265.172.624	42.747.243.457	Related parties
Piutang lain-lain	2e,g	1.699.371.432	3.886.566.719	Other receivables
Persediaan	2h,7	991.753.212.184	840.062.055.130	Inventories
Pajak dibayar di muka	2o,8,31	30.974.694.177	1.970.856.973	Prepaid taxes
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak berelasi	2q,9,31,33	45.778.693.085	49.117.543.889	Related parties
Pihak ketiga	9,31	40.819.894.089	24.716.525.340	Third parties
Beban dibayar di muka	2i,10	2.634.873.388	1.990.244.276	Prepaid expenses
Piutang pajak	2o,20a,20c	131.111.690.540	54.946.756.324	Taxes receivable
Piutang dari pihak berelasi	2e,q,12,31,33	26.011.000.054	75.716.000.000	Receivable due from related parties
JUMLAH ASET LANCAR		1.701.281.476.100	1.424.711.407.181	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	2e,11,31	108.864.000	90.720.000	Available for sale securities
Piutang dari pihak berelasi	2e,q,12,31,33	-	1.563.944.388	Receivable due from related parties
Aset pajak tangguhan	2o,20c	24.014.820.530	18.635.239.058	Deferred tax assets
Aset tetap-neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.558.894.278.047 tahun 2017 dan Rp1.474.552.620.459 tahun 2016	2j,13	644.735.905.720	701.939.227.149	Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp1,558,894,278,047 in 2017 and Rp1,474,552,620,459 in 2016
Aset pengampunan pajak	2k,14	6.140.730.578	6.089.965.755	Tax amnesty assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		675.000.320.828	728.319.096.350	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.376.281.796.928	2.153.030.503.531	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2c,e,15,31	973.721.525.021	919.410.499.454	Third parties
Pihak berelasi	2c,e,q,15,31,33	15.437.472.100	87.879.086.040	Related parties
Utang lain-lain	2e,31	967.304.013	772.938.144	Other payable
Utang pajak	2o,20b,31	719.485.236	615.709.940	Taxes payable
Utang dividen		769.780.152	769.780.147	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,16,31,33	12.108.557.835	10.024.905.135	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2c,e,17,31	498.530.988.102	611.772.804.949	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	2e,q,18,31,33	204.868.060.900	2.426.363.707	Payable due to related parties
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2c,e,19	40.644.000.000	33.577.282.409	Bank
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		1.747.767.173.359	1.667.249.369.925	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion
Bank	2c,e,19	161.781.612.299	-	Bank
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,21,31	87.862.458.881	82.086.791.545	Estimated employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		249.644.071.180	82.086.791.545	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.997.411.244.539	1.749.336.161.470	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp250 per lembar saham tahun 2017 dan 2016				Capital stock - nominal value Rp250 per share year 2017 and 2016
Modal dasar - 836.000.000 saham tahun 2017 dan 2016				Authorized - 836,000,000 shares year 2017 and 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh 616.000.000 saham tahun 2017 dan 2016	22	154.000.000.000	154.000.000.000	Subscribed and fully paid 616,000,000 shares year 2017 and 2016
Tambahan modal disetor	2l,23	72.324.850.615	72.324.850.615	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2c,e	10.112.159.127	38.419.764.338	Other equity components
Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya		285.351.334.592	285.351.334.592	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya (defisit)		(142.917.791.945)	(146.401.607.484)	Unappropriated retained earnings (deficit)
JUMLAH EKUITAS		378.870.552.389	403.694.342.061	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.376.281.796.928	2.153.030.503.531	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN	2m,24,33,34	3.484.905.171.484	2.461.800.368.336	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,25,33	3.351.275.672.816	2.398.715.233.863	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		133.629.498.668	63.085.134.473	GROSS PROFIT
Beban usaha:				Operating expense:
Penjualan	2m,26,33	(35.372.526.007)	(32.983.765.282)	Selling
Umum dan administrasi	2m,27,33	(54.381.043.759)	(58.750.175.600)	General and administrative
Laba penjualan aset tetap	2j,13	24.114.808	-	Gain on disposal of fixed assets
Hasil penjualan barang bekas		3.544.792.461	1.711.037.436	Proceeds from sale of scrap
Lain-lain-neto		1.102.628.232	1.465.605.429	Others-net
LABA (RUGI) USAHA		48.547.464.403	(25.472.163.544)	INCOME (LOSS) FROM OPERATION
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang uang asing-neto	2c,29	2.343.668.187	(28.507.406.056)	Gain (loss) on foreign exchange-net
Beban bunga dan keuangan	30	(51.880.212.801)	(44.196.441.226)	Interest and financial charges
Pendapatan bunga	28	5.705.631.805	7.134.657.719	Interest income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		4.716.551.594	(91.041.353.107)	INCOME (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak tangguhan	2o,20c	3.729.904.090	(8.890.501.302)	Deferred tax
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		8.446.455.684	(99.931.854.409)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti		(6.616.853.527)	(7.091.870.849)	Actuarial loss from defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		1.654.213.382	1.772.967.712	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	2e	18.144.000	32.400.000	Unrealized gain of available for sale securities
Pajak penghasilan terkait		(4.536.000)	(8.100.000)	Related income tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	(28.321.213.211)	(62.076.200.975)	Exchange difference due to translation of financial statements
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(24.823.789.672)	(167.302.658.521)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2p,32	13,71	(162,23)	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an
integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain of available for sale securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statement translations	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings		
Saldo per 31 Desember 2015	154.000.000.000	66.438.850.615	25.740.000	100.445.925.313	285.351.334.592	(41.150.849.938)	565.111.000.582	Balance as of December 31, 2015
Tambahan modal disetor	14,23	-	5.886.000.000	-	-	-	5.886.000.000	Additional paid-in capital
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2016	-	-	24.300.000	(62.076.200.975)	-	(105.250.757.546)	(167.302.658.521)	Comprehensive income (loss) year 2016
Saldo per 31 Desember 2016	154.000.000.000	72.324.850.615	50.040.000	38.369.724.338	285.351.334.592	(146.401.607.484)	403.694.342.061	Balance as of December 31, 2016
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2017	-	-	13.608.000	(28.321.213.211)	-	3.483.815.539	(24.823.789.672)	Comprehensive income (loss) year 2017
Saldo per 31 Desember 2017	154.000.000.000	72.324.850.615	63.648.000	10.048.511.127	285.351.334.592	(142.917.791.945)	378.870.552.389	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form
 an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.342.104.166.919	2.475.640.485.300	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.482.831.286.303)	(2.313.139.156.865)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Pembayaran beban operasional	(89.585.853.567)	(84.110.133.628)	<i>Cash paid for operating expenses</i>
Penerimaan bunga	7.834.162.264	5.054.833.984	<i>Interest received</i>
Penerimaan pendapatan lain-lain	4.647.420.693	3.176.642.865	<i>Other income received</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(50.471.922.648)	(44.850.253.363)	<i>Payment of interest and financial charges</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak	(105.064.996.124)	7.417.689.340	<i>Received (payment) of taxes</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(373.368.308.766)	49.190.107.633	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(9.648.708.106)	(2.557.937.540)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan (pembayaran) investasi jangka pendek	90.249.763.321	(71.060.361.173)	<i>Proceed (payment) short-term investment</i>
Penurunan (kenaikan) piutang kepada pihak berelasi	51.268.944.334	(43.584.448.032)	<i>Decrease (increase) of accounts receivable from related parties</i>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	430.000.000	-	<i>Proceed from sale of fixed assets</i>
Pengembalian jaminan	-	10.000.000	<i>Guarantee returns</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	132.299.999.549	(117.192.746.745)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak berelasi	202.441.697.193	(55.271.636.293)	<i>Proceed (payment) payable due-related parties</i>
Penerimaan (pembayaran) utang jangka panjang	168.848.329.890	(149.780.493.320)	<i>Proceed (payment) for long-terms loan</i>
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	(113.241.816.847)	306.680.937.115	<i>Proceed (payment) from short-term bank borrowings</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	258.048.210.236	101.628.807.502	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	16.979.901.019	33.626.168.390	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2017	2016	
JUMLAH PINDAHAN	16.979.901.019	33.626.168.390	TRANSFERRED BALANCE
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	46.166.334.726	31.773.447.971	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(11.337.953.642)	(19.233.281.635)	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	51.808.282.103	46.166.334.726	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahaan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 175 tanggal 30 Juni 2015 dari Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., notaris di Surabaya. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0952023 tanggal 24 Juli 2015, yang isinya antara lain mengenai persetujuan untuk penyesuaian seluruh anggaran dasar Entitas dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/POJK.04/2014 dan No.33/POJK.04/2014.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai berproduksi secara komersial pada Januari 1983.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha industri *aluminum sheet, aluminum foil* dan *aluminum roll forming building decoration*. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika Serikat, Australia, Asia dan Timur Tengah.

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 926 orang pada tahun 2017 dan 989 orang pada tahun 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notariil deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No. 21 dated January 5, 1982.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notariil deed No. 175 dated June 30, 2015 of Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., a notary in Surabaya. The notariil deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter AHU-AH.01.03-0952023 dated Juli 24, 2015, concerning the changes of the Entity's Article of Association to conform with the Regulation of Financial Service Authority (OJK) No.32/POJK.04/2014 and No.33/POJK.04/2014.

The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

The Entity started its commercial operations in January 1983.

As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, to engage in the manufacture of aluminum sheet, aluminum foil and aluminum roll forming building decoration. Those products are distributed both domestically and internationally, including Europe, United States of America, Australia, Asia and the Middle East.

The Entity has permanent employee an average of 926 employees in 2017 and 989 employees in 2016.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama
 Komisaris

Angkasa Rachmawati
 Gunardi Go
 Supranoto Dipokusumo
 Budiprajogo Limanto

President Commissioner
 Commissioners

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama
 Direktur

Alim Markus
 Alim Mulia Sastra
 Alim Prakasa
 Welly Muliawan
 Tjoe Soefianto Djunaedi

President Director
 Directors

Susunan pengurus Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Board of Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Komite Audit

2017

2016

Audit Committee

Ketua
 Anggota

Supranoto Dipokusumo
 Bambang Sukristiono
 Yuma Romansyah

Budiprajogo Limanto
 Heri Kustyono Rudiantoro
 Sali Adi Nugroho

Chairman
 Members

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Dewan Direksi	9.617.812.636	9.622.458.152	Board of Directors
Dewan Komisaris	8.746.851.131	8.709.185.349	Board of Commissioners
Jumlah	18.364.663.767	18.331.643.501	Total

b. Penawaran Umum Saham Entitas

b. Public Offering of Shares of the Entity

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sekarang disebut OJK, dengan surat No.S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) currently named as OJK, in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Seluruh saham Entitas sejumlah 616.000.000 lembar pada tahun 2017 dan tahun 2016, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (lihat catatan 22).

All of the Entity's shares amounted to 616,000,000 shares in 2017 and 2016 were listed in Indonesian Stock Exchange (see note 22).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 23 Maret 2018.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP/347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam US Dollar. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- a. PSAK 1 (revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- b. PSAK 3 (penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 23, 2018.

a. Statement of Compliance

Financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

b. Financial Statement Presentation

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP/347/BL/2012.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Entity is US Dollar. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2017, did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- a. PSAK 1 (revised 2015), "Presentation of Financial Statements"
- b. PSAK 3 (amendment 2016), "Interim Financial Reporting"

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- c. PSAK 24 (penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- d. PSAK 58 (penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- e. PSAK 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- f. ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan Entitas.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, akun-akun Entitas tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Financial Statement Presentation (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

- c. PSAK 24 (amendment 2016), "Employee Benefits"
- d. PSAK 58 (amendment 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- e. PSAK 60 (amendment 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
- f. ISAK 31, "Interpretation on the Scope of PSAK 13: Investment Property"

As at authorization date of these financial statements, the management still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK to the Entity's financial statements.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Entity applied PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

For the purposes of financial statements presentation, the Entity's accounts are translated into Rupiah using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at statements of financial position;
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and presented as part of other equity components in the statements of financial position.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

c. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Exchange rates used as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

		31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
1 Dollar Amerika/Rupiah (penuh)	USD	13.548	13.436	United States Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 EURO/Rupiah (penuh)	EUR	16.173	14.162	EURO 1/Rupiah (full amount)
1 GBP/Rupiah (penuh)	GBP	18.218	16.508	GBP 1/Rupiah (full amount)
1 Yen Jepang/Rupiah (penuh)	JPY	120	115	Japanese Yen 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Hongkong/Rupiah (penuh)	HKD	1.733	1.732	Hongkong Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Singapura/Rupiah (penuh)	SGD	10.134	9.299	Singapore Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 RMB China/Rupiah (penuh)	RMB	2.073	1.937	RMB China 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Australia/Rupiah (penuh)	AUD	10.557	9.724	Australian Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Taiwan/Rupiah (penuh)	NTD	456	418	Taiwan Dollar 1/Rupiah (full amount)

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalent

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks, and all unrestricted investment within three months maturities or less from the date of placement and not use as collateral and unrestricted its use.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

Financial assets are classified as follows:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

1. Financial assets are measured at fair value through statements of profit or loss.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income are financial assets that are designated to be traded, i.e., if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kategori ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Investments in securities are included in this category are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

In 2017 and 2016, the Entity had no financial assets measured at fair value through statements of profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian dan piutang dari pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

2. Held to maturity investments.

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date that has been set, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2017 and 2016, the Entity had no financial assets classified as held to maturity investments.

3. Loan and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2017 and 2016, the Entity had financial assets in form of loans and receivables include cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables, purchase advances and receivable due from related parties.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Klasifikasinya termasuk dalam aset tidak lancar kecuali manajemen bermaksud untuk menjual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2017 and 2016, Entitas mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2017 and 2016, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

4. *Financial assets classified as available for sale.*

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) unrealized on the statements of financial position date are presented as part of other comprehensive income. They are included in non-current assets unless management intends to dispose of them within 12 months of the statements of financial position date.

In 2017 and 2016, the Entity had financial assets classified as available for sale in the form of available for sale securities.

Financial liabilities are classified as follows:

1. *Financial liabilities are measured at fair value through statements of profit or loss.*

The fair value of financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss are financial liabilities that can be transferred in the near future. Derivatives that classified as liabilities are measured at fair value through statements of profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2017 and 2016, the Entity had no financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss.

2. *Financial liabilities are measured at amortized cost.*

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2017 and 2016, the Entity had financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, other payables, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank borrowings and long-term bank loans.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets, loans and receivables:

The Entity evaluate at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counter parties.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan namun dijaminan atas utang bank disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan piutang lain-lain diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Entitas telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap kebijakan akuntansi mengenai aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris	5-10

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

f. Short-Term Investment

Time Deposits

Time deposits have maturity within one to six months which are pledged as loan collateral are presented as short-term investment and stated at their nominal value.

g. Accounts and Other Receivable

Accounts and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost less provision for declining in value of receivables. This provision is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

The Entity has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Entity has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy.

Except land, depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Machineries and equipment</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Office equipment</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi neto.

Suatu aset ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai yang tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and it is a non-depreciable asset. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

The carrying amount of an asset are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable value which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. In case of fixed assets that are not use or disposition, their carrying values and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss from disposition of fixed assets is charged to current year operations.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

k. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Entity has adopted PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provide accounting treatment related to tax amnesty assets and liabilities under the Law No. 11, 2016 about Tax Amnesty.

Tax amnesty assets measured at acquisition cost. The acquisition cost of tax amnesty assets is deemed cost and be the basis for the Entity in measurement after initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Entitas mengakui uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (dasar akrual).

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Entitas menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Berdasarkan PSAK revisi, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai liabilitas imbalan pasti. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

o. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

Tax amnesty liabilities measured at contractual obligation to deliver cash and cash equivalent to settle the obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities recorded in equity as additional paid-in capital. The Entity charged the redemption money to profit or loss in period when Tax Amnesty Approval was submitted.

l. Share Issuance Costs

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred (accrual basis).

n. Estimated Employee Benefits Liabilities

The Entity applied PSAK No. 24, "Employee Benefits", retrospectively. This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify classification and disclosures. Under the revised PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized as "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

o. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year calculated by using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba per Saham", laba periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba periode berjalan dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against to reduce taxable income in the future which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial positions date. Deferred tax is charged or credited in the statements of profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in statements of financial position, in the same manner of current tax assets and liabilities are presented.

p. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56, "Earning per Share", income for the period per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential ordinary stock.

q. Transactions with Related Parties

The Entity enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Sewa

Berdasarkan PSAK 30, dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Informasi Segmen

Sesuai PSAK 5, "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Entitas menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Leases

Based on PSAK 30, under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in statements of profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

s. Segment Information

In accordance with PSAK 5, "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

t. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Entity reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

u. Standar Akuntansi Baru

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK 2 (revisi 2016), "Laporan Arus Kas"
- PSAK 16 (revisi 2016), "Aset Tetap"
- PSAK 46 (revisi 2016), "Pajak Penghasilan"

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan Entitas.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

u. The New Accounting Standards

New and revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:

- PSAK 2 (revised 2016), "Statement of Cash Flows"*
- PSAK 16 (revised 2016), "Fixed Assets"*
- PSAK 46 (revised 2016), "Income Taxes"*

New and revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"*
- PSAK 73, "Leases"*

Early adoption of the above standards is permitted.

As at authorization date of these financial statements, the management still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK to the Entity's financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2.e.

Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp272.641.438.893 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp129.840.434.328. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2.e.

Corporate Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Provision for Declining in Value of Accounts Receivable

The Entity evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of accounts receivable. The carrying amount of the Entity accounts receivable after provision for declining in value as of December 31, 2017 amounted to Rp272,641,438,893 and December 31, 2016 amounted to Rp129,840,434,328, respectively. Further details are shown in note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp87.862.458.881 (31 Desember 2016 sebesar Rp82.086.791.545). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp644.735.905.720 (31 Desember 2016 sebesar Rp701.939.227.149). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 13.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employees' Benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's estimated employee benefits liabilities as of December 31, 2017 amounted to Rp87,862,458,881 (December 31, 2016 amounted to Rp82,086,791,545). Further details are disclosed in note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2017 amounted to Rp644,735,905,720 (December 31, 2016 amounted to Rp701,939,227,149). Further details are disclosed in note 13.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2017	2016	
Kas	1.179.647.392	192.458.309	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	793.198.414	3.431.978.171	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	120.279.009	477.670.760	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	36.539.904	219.828.411	PT Bank Central Asia, Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	15.564.484	4.486.415	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank ICBC Indonesia	10.256.649	13.793.263	PT Bank ICBC Indonesia
Standard Chartered Bank	4.086.483	6.404.538	Standard Chartered Bank
PT Bank Pembangunan Daerah Jatim, Tbk	1.005.126	4.143.394	PT Bank Pembangunan Daerah Jatim, Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	12.107.448	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP, Tbk	-	9.441.612	PT Bank OCBC NISP, Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	-	5.908.212	PT Bank CTBC Indonesia
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga			U.S. Dollar - Third parties
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	10.371.737.379	33.478.036.468	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	5.165.056.726	233.715.458	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	3.763.194.090	6.172.345.230	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Indonesia Eximbank	783.921.963	-	PT Indonesia Eximbank
Standard Chartered Bank	475.955.059	298.730.515	Standard Chartered Bank
PT Bank ICBC Indonesia	366.891.356	486.656.488	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	42.176.550	33.235.558	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	94.922.653	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP, Tbk	-	78.655.822	PT Bank OCBC NISP, Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	-	47.366.871	PT Bank CTBC Indonesia
RMB - Pihak ketiga			RMB - Third party
PT Bank ICBC Indonesia	35.703.180	111.136.277	PT Bank ICBC Indonesia
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related party
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk	1.543.068.292	753.312.853	PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
Deposito			
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related party
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk	27.100.000.047	-	PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
Jumlah	51.808.282.103	46.166.334.726	Total

Penempatan dana dalam rekening koran dan deposito pada PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya (catatan 33).

The placement of fund in the current account and deposit with PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, according to management, were made at similar terms and conditions as those placed with third parties (note 33).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2017	2016	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah - Pihak ketiga			<i>Rupiah - Third parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106.082.195	80.058.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga			<i>U.S. Dollar - Third parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77.040.363.300	78.530.316.284	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Standard Chartered Bank	22.950.122.328	29.968.259.020	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank ICBC Indonesia	5.951.758.332	7.741.514.172	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Jumlah	106.048.326.155	196.298.089.476	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates of time deposits per annum</i>
Rupiah	4,25% - 6,75%	3,65% - 4,25%	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	0,05% - 0,5%	0,05% - 0,5%	<i>U.S. Dollar</i>
Jangka waktu deposito rata-rata berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 17).			<i>The above time deposits have an average maturity within one to six months and are used as collateral for bank loans (note 17).</i>

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2017	2016	
a. Berdasarkan pelanggan			<i>a. By customers</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan luar negeri	189.806.520.470	48.090.150.649	<i>Foreign customers</i>
Pelanggan dalam negeri	32.817.500.366	39.250.794.789	<i>Local customers</i>
Jumlah	222.624.020.836	87.340.945.438	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	222.376.266.269	87.093.190.871	Net
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Maspion	48.380.481.806	37.548.646.045	<i>PT Maspion</i>
PT Indal Aluminium Industry Tbk	1.169.478.363	2.077.986.712	<i>PT Indal Aluminium Industry Tbk</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	556.702.562	2.848.234.308	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
PT Indal Steel Pipe	104.168.400	148.630.460	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
PT Alaskair Maspion Indonesia	8.780.200	38.686.604	<i>PT Alaskair Maspion Indonesia</i>
PT UACJ Indal Aluminium	-	73.363.750	<i>PT UACJ Indal Aluminium</i>
Lain-lain	45.561.293	11.695.578	<i>Others</i>
Jumlah	50.265.172.624	42.747.243.457	Total
Neto	272.641.438.893	129.840.434.328	Net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Terdiri dari:

Consist of:

	2017	2016	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category
Belum jatuh tempo	75.243.404.259	60.761.515.386	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	196.579.266.210	64.294.549.115	1-30 days
31-60 hari	1.062.197.912	2.459.182.212	31-60 days
61-90 hari	4.325.079	15.788.915	61-90 days
91-120 hari	-	2.557.153.267	91-120 days
Jumlah	272.889.193.460	130.088.188.895	Total
Cadangan penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	Provision for declining in value
Neto	272.641.438.893	129.840.434.328	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dollar Amerika Serikat	190.566.746.229	48.205.878.309	U.S. Dollar
Rupiah	82.322.447.231	81.882.310.586	Rupiah
Jumlah	272.889.193.460	130.088.188.895	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	Provision for declining in value
Neto	272.641.438.893	129.840.434.328	Net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Tidak ada pencadangan penurunan nilai piutang pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that provision for declining in value of receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value was provided on receivables due from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there is no significant risk on receivables from third parties.

Seluruh piutang tidak digunakan sebagai jaminan.

All receivables are not pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2017	2016	
Barang dalam proses	332.746.851.372	294.823.209.412	Work in process
Persediaan dalam perjalanan	289.992.114.429	149.336.232.904	Goods in transit
Bahan baku	130.190.892.909	233.885.059.876	Raw materials
Barang jadi	114.775.924.046	61.332.505.810	Finished goods
Suku cadang	85.883.516.418	79.033.600.360	Spare parts
Bahan pembantu	38.163.913.010	21.651.446.768	Indirect materials
Jumlah	991.753.212.184	840.062.055.130	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan direalisasikan tanpa terjadi kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the entire inventory can be used and realized without any provision declining in value of inventories.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader*) melalui PT Marsh Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD50.000.000 dan USD40.000.000 pada tahun 2017 dan 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan (catatan 17).

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan saldo uang muka pajak pertambahan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp30.974.694.177 dan Rp1.970.856.973.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

7. INVENTORIES (continued)

Inventories were insured with PT Asuransi Central Asia (as Lead Insurer) through PT Marsh Indonesia against fire and other possible risks with the sum insured of USD50,000,000 and USD40,000,000 in 2017 and 2016.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Inventories are pledged as collateral (note 17).

8. PREPAID TAXES

This account represents the balance of prepaid value added tax as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp30,974,694,177 and Rp1,970,856,973, respectively.

9. PURCHASE ADVANCES

This account represents advances for the purchase of raw materials, indirect materials and spare parts with details as follows:

	2017	2016	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Chin Fung Trading, Co., Ltd	45.029.156.810	3.570.661.760	<i>Chin Fung Trading, Co., Ltd</i>
Alim Brothers, Pte., Ltd	749.536.275	2.845.271.536	<i>Alim Brothers, Pte., Ltd</i>
Southern Aluminium Industry, Ltd	-	42.701.610.593	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i>
Jumlah	45.778.693.085	49.117.543.889	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Guangxi Liuzhou Yinhai Aluminium Co, Ltd	11.093.729.537	-	<i>Guangxi Liuzhou Yinhai Aluminium Co, Ltd</i>
Chalco Ruimin Co, Ltd	10.050.360.800	-	<i>Chalco Ruimin Co, Ltd</i>
Bharat Aluminium Company, Ltd	108.349.317	5.038.177.536	<i>Bharat Aluminium Company, Ltd</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	-	15.941.230.609	<i>PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp5 milyar)	19.567.454.435	3.737.117.195	<i>Others (less than Rp5 billion each)</i>
Jumlah	40.819.894.089	24.716.525.340	<i>Total</i>
Jumlah	86.598.587.174	73.834.069.229	Total

Rincian mata uang asing dari uang muka pembelian (catatan 31).

The details of foreign currency of purchase advances (note 31).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2017	2016	
Asuransi	1.222.718.922	1.704.146.058	Insurance
Sewa	11.902.866	11.902.818	Rental
Lain-lain	1.400.251.600	274.195.400	Others
Jumlah	2.634.873.388	1.990.244.276	Total

11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2017	2016	
Biaya perolehan saham PT Indal Aluminium Industry, Tbk 288.000 lembar tahun 2017 dan 144.000 lembar tahun 2016	18.000.000	18.000.000	Acquisition cost of shares of PT Indal Aluminium Industry, Tbk 288,000 shares in 2017 and 144,000 shares in 2016
Laba yang belum direalisasi	90.864.000	72.720.000	Unrealized gain
Nilai pasar	108.864.000	90.720.000	Market value

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

The fair value of available for sale securities is based on their current bid price.

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak berelasi.

Investment in securities were made with related party.

Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

Changes in unrealized gain on increase in investment:

	2017	2016	
Saldo awal	72.720.000	40.320.000	Beginning balance
Peningkatan nilai efek	18.144.000	32.400.000	Increase in value of securities
Saldo akhir	90.864.000	72.720.000	Ending balance

12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2017	2016	
Lancar			Current
PT Anekakabel Ciptaguna	26.011.000.054	34.467.000.000	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Indal Steel Pipe	-	41.249.000.000	PT Indal Steel Pipe
Jumlah	26.011.000.054	75.716.000.000	Total
Tidak lancar			Non-current
Alim Brothers, Pte., Ltd	-	392.049.850	Alim Brothers, Pte., Ltd
Chin Fung Trading Co.	-	1.171.894.538	Chin Fung Trading Co.
Jumlah	-	1.563.944.388	Total
Jumlah	26.011.000.054	77.279.944.388	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

	2017	2016	
Tingkat bunga piutang per tahun			<i>Interest rates of receivables per annum</i>
Rupiah	10% - 10,40%	10,40%	<i>Rupiah</i>
Rincian piutang berdasarkan mata uang			<i>The details of receivables by currency</i>
adalah sebagai berikut:			<i>are as follows:</i>
Rupiah	26.011.000.054	75.716.000.000	<i>Rupiah</i>
Dollar Singapura	-	392.049.850	<i>Singapore Dollar</i>
Dollar Hongkong	-	1.171.894.538	<i>Hongkong Dollar</i>
Jumlah	26.011.000.054	77.279.944.388	Total

Seluruh piutang dari pihak berelasi tersebut di atas, kecuali Alim Brothers, Pte., Ltd, merupakan piutang yang timbul dari pemberian pinjaman dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan.

All those receivables to related parties above, except Alim Brothers, Pte., Ltd, represents fund lend by the Entity with no definite terms of repayment and without any collaterals.

Pada tahun 2017 dan 2016, piutang dari Alim Brothers, Pte., Ltd merupakan piutang atas penggunaan utilitas Entitas.

In 2017 and 2016, the receivable from Alim Brothers, Pte., Ltd are receivable of Entity's utility.

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang pihak berelasi tersebut tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai piutang.

Management believes that receivables due from related parties are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari :

This account consists of :

	1 Januari / January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember / December 31, 2017	
Biaya perolehan:							At cost:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	152.314.352.670	-	-	-	1.269.664.148	153.584.016.818	Land
Bangunan	146.549.940.657	-	-	174.773.867	1.226.956.487	147.951.671.011	Building
Mesin dan peralatan	1.800.914.473.925	8.731.503.385	(429.294.802)	1.025.116.963	14.790.376.057	1.825.032.175.528	Machineries and equipment
Kendaraan	49.007.066.049	-	-	533.697.134	412.962.599	49.953.725.782	Vehicles
Inventaris	20.463.855.792	219.219.151	-	73.041.153	174.819.087	20.930.935.183	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing asset</u>
Kendaraan	533.697.134	-	-	(533.697.134)	-	-	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	237.445.024	14.887.483	-	(174.773.867)	(3.112.244)	74.446.396	Building
Mesin dan peralatan	6.469.925.086	611.137.481	-	(1.025.116.963)	47.267.446	6.103.213.050	Machineries and equipment
Lain-lain	1.091.271	71.960.606	-	(73.041.153)	(10.725)	-	Others
Jumlah	2.176.491.847.608	9.648.708.106	(429.294.802)	-	17.918.922.855	2.203.630.183.767	Sub Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	114.366.081.610	2.661.873.194	-	-	2.428.693.504	119.456.648.308	Building
Mesin dan peralatan	1.290.960.408.969	46.397.692.851	(23.409.610)	-	31.877.595.133	1.369.212.287.343	Machineries and equipment
Kendaraan	48.510.524.427	212.544.091	-	-	441.862.898	49.164.931.416	Vehicles
Inventaris	20.181.908.185	140.009.813	-	-	200.347.048	20.522.265.046	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing asset</u>
Kendaraan	533.697.268	-	-	-	4.448.666	538.145.934	Vehicles
Jumlah	1.474.552.620.459	49.412.119.949	(23.409.610)	-	34.952.947.249	1.558.894.278.047	Sub Total
Nilai buku	701.939.227.149					644.735.905.720	Net book value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari / January 1, 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember / December 31, 2016	
Biaya perolehan :							At cost :
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	156.384.079.717	-	-	-	(4.069.727.047)	152.314.352.670	Land
Bangunan	150.465.646.872	-	-	-	(3.915.706.215)	146.549.940.657	Building
Mesin dan peralatan	1.848.173.114.245	164.506.010	-	429.294.802	(47.852.441.132)	1.800.914.473.925	Machineries and equipment
Kendaraan	50.316.498.671	-	-	-	(1.309.432.622)	49.007.066.049	Vehicles
Inventaris	20.929.116.392	77.488.519	-	-	(542.749.119)	20.463.855.792	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing asset</u>
Kendaraan	547.957.127	-	-	-	(14.259.993)	533.697.134	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	75.803.663	159.886.384	-	-	1.754.977	237.445.024	Building
Mesin dan peralatan	5.114.126.544	2.154.976.081	-	(429.294.802)	(369.882.737)	6.469.925.086	Machineries and equipment
Lain-lain	-	1.080.546	-	-	10.725	1.091.271	Others
Jumlah	2.232.006.343.231	2.557.937.540	-	-	(58.072.433.163)	2.176.491.847.608	Sub Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	112.944.563.053	2.749.664.428	-	-	(1.328.145.871)	114.366.081.610	Building
Mesin dan peralatan	1.256.632.246.627	46.416.457.809	-	-	(12.088.295.467)	1.290.960.408.969	Machineries and equipment
Kendaraan	49.209.031.482	432.951.017	-	-	(1.131.458.072)	48.510.524.427	Vehicles
Inventaris	20.464.023.900	181.272.910	-	-	(463.388.625)	20.181.908.185	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing asset</u>
Kendaraan	547.957.302	-	-	-	(14.260.034)	533.697.268	Vehicles
Jumlah	1.439.797.822.364	49.780.346.164	-	-	(15.025.548.069)	1.474.552.620.459	Sub Total
Nilai buku	792.208.520.867					701.939.227.149	Net book value

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2017	2016	
Harga jual	430.000.000	-	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku neto	(405.885.192)	-	Less: Net book value
Keuntungan atas pelepasan	24.114.808	-	Gain on disposal

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2017	2016	
Beban pabrikasi	49.078.580.104	49.319.949.401	Manufacturing expenses
Beban penjualan	12.420.158	9.432.000	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	321.119.687	450.964.763	General and administrative expenses
Jumlah	49.412.119.949	49.780.346.164	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Menurut pendapat pihak manajemen, nilai wajar untuk masing-masing jenis aset tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 untuk tanah adalah sebesar Rp98 milyar, bangunan sebesar Rp71 milyar, sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris sebesar nilai tercatat.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang dibangun dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan perluasan Entitas tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp6.177.659.446 dan Rp6.708.461.381.

Per 31 Desember 2017, aset dalam pelaksanaan sebesar Rp6 milyar terutama terdiri dari mesin produksi. Pada saat instalasi mesin selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, mesin. Proses instalasi mesin tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2018 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 5%-95%.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No.18 yang akan berakhir pada tahun 2023, No. 14 yang akan berakhir pada tahun 2024, No. 11 dan No. 13 yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader Insurer*) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD202.500.000 dan Rp705.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan sebesar USD210.000.000 dan Rp955.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Per 31 Desember 2017 dan 2016, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

13. FIXED ASSETS (continued)

Based on management assessment, the fair value as of December 31, 2017 and 2016 for land amounted to Rp98 billion, building amounted to Rp71 billion, meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.

Construction in progress consists of buildings, machineries and equipment under construction to increase the Entity's production capacity and expansion in 2017 and 2016 amounted to Rpp6,177,659,446 and Rp6,708,461,381, respectively.

As of December 31, 2017, assets under construction amounted to Rp6 billion mainly consist of production machineries. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets, machineries. Those installation process are estimated to be completed in 2018 with current percentages of completion between 5%-95%.

The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) No.18 will be mature on 2023, No. 14 will be mature on 2024, No. 11 and No.13 will be mature on 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Entity's fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Central Asia (as Leader Insurer) against fire and other possible risks with the sum insured of USD202,500,000 and Rp705,000,000 as of December 31, 2017 and USD210,000,000 and Rp955,000,000 as of December 31, 2016.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

14. TAX AMNESTY ASSETS

Aset pengampunan pajak terdiri dari :

This account consists of :

	1 Januari / January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember / December 31, 2017	
Biaya perolehan :							At cost :
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	6.089.965.755	-	-	-	50.764.823	6.140.730.578	Land
Nilai buku	6.089.965.755	-	-	-	50.764.823	6.140.730.578	Net book value
	1 Januari / January 1, 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember / December 31, 2016	
Biaya perolehan :							At cost :
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	-	5.886.000.000	-	-	203.965.755	6.089.965.755	Land
Nilai buku	-	5.886.000.000	-	-	203.965.755	6.089.965.755	Net book value

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 22 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 September 2016, aset pengampunan pajak yang telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar sebesar Rp5.886.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp117.720.000.

The Entity has submitted the Declaration Letter for Tax Amnesty in September 22, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 in September 30, 2016 the tax amnesty assets has been confirmed by Regional Officer of The Directorate General Tax Office-Large Tax Payer amounted to Rp5,886,000,000 with the redemption money amounted to Rp117,720,000.

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNTS PAYABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2017	2016	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok luar negeri	941.901.110.099	891.322.896.543	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	31.820.414.922	28.087.602.911	Local suppliers
Jumlah	973.721.525.021	919.410.499.454	Total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Anekakabel Ciptaguna	8.017.396.150	6.647.287.960	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Maspion	5.272.268.337	4.386.315.853	PT Maspion
Alim Brothers, Pte., Ltd	1.091.137.038	2.726.996.459	Alim Brothers, Pte., Ltd
Chin Fung Trading Co.	935.910.103	74.069.388.068	Chin Fung Trading Co.
PT Indal Steel Pipe	81.454.572	7.507.500	PT Indal Steel Pipe
PT Trisulapack Indah	39.110.400	23.668.400	PT Trisulapack Indah
PT Maspion Elektronik	195.500	-	PT Maspion Elektronik
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	-	16.321.800	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Maxim Houseware Indonesia	-	1.600.000	PT Maxim Houseware Indonesia
Jumlah	15.437.472.100	87.879.086.040	Total
Jumlah	989.158.997.121	1.007.289.585.494	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Terdiri dari:

Consist of:

	2017	2016	
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dollar Amerika Serikat	959.227.227.840	947.163.473.867	U.S. Dollar
Rupiah	26.510.603.112	55.450.987.847	Rupiah
Euro	1.178.951.122	1.869.243.879	Euro
SG Dollar	1.007.750.273	1.276.688.805	SG Dollar
AU Dollar	662.997.812	370.903.173	AU Dollar
RMB	441.207.826	86.221.144	RMB
GB Poundsterling	130.259.136	934.475.119	GB Poundsterling
HK Dollar	-	136.553.060	HK Dollar
JPY	-	1.038.600	JPY
Jumlah	989.158.997.121	1.007.289.585.494	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2017	2016	
Listrik dan air	7.675.084.254	8.433.502.165	Electricity and water
Gaji	2.318.334.573	59.406.199	Salary
Bunga	1.408.290.214	-	Interest
Jasa manajemen	-	270.000.000	Management fee
Lain-lain	706.848.794	1.261.996.771	Others
Jumlah	12.108.557.835	10.024.905.135	Total

Entitas mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi (catatan 33).

The Entity has accrued expenses balance to related party (note 33).

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Terdiri dari:

Consist of:

	2017	2016	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited USD13.639.468 tahun 2017 dan USD11.138.069 tahun 2016	184.787.512.464	149.651.090.919	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited USD13,639,468 in 2017 and USD11,138,069 in 2016
PT Indonesia Eximbank USD11.455.991 tahun 2017 dan nihil tahun 2016	155.205.765.120	-	PT Indonesia Eximbank USD11,455,991 in 2017 and nil in 2016
Dipindahkan	339.993.277.584	149.651.090.919	Carried forward

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Terdiri dari:

Consist of:

	2017	2016	
Pindahan	339.993.277.584	149.651.090.919	Brought forward
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk USD7.597.327 tahun 2017 dan USD10.441.994 tahun 2016	102.928.591.073	140.298.637.430	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk USD7,597,327 in 2017 and USD10,441,994 in 2016
PT Bank ICBC Indonesia USD3.929.360 tahun 2017 dan nihil tahun 2016	53.234.965.622	-	PT Bank ICBC Indonesia USD3,929,360 in 2017 and nil in 2016
Standard Chartered Bank USD175.240 tahun 2017 dan USD6.928.353 tahun 2016	2.374.153.823	93.089.359.642	Standard Chartered Bank USD175,240 in 2017 and USD6,928,353 in 2016
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk nihil tahun 2017 dan USD10.507.868 tahun 2016 IDR87.550.000.000 tahun 2016	-	228.733.716.958	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk nil in 2017 and USD10,507,868 in 2016 IDR87,550,000,000 in 2016
Jumlah	498.530.988.102	611.772.804.949	Total

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan

Interest rate per annum for the current year

Dollar Amerika Serikat

3,75% - 6,30%

U.S. Dollar

Rupiah

10% - 10,40%

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan fasilitas kredit modal kerja yaitu fasilitas L/C Impor atau SKBDN dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD55.000.000 pada tahun 2017 dan USD60.000.000 (termasuk sub limit Trust Receipt sebesar USD20.000.000) serta fasilitas kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp96.550.000.000 pada tahun 2016. Pinjaman tersebut masing-masing telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Maret 2018. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, represents working capital loan L/C Import or SKBDN facility with maximum credit amounted to USD55,000,000 in 2017 and USD60,000,000 (include sub limit Trust Receipt amounted to USD20,000,000) and working capital loan facility amounted to Rp96,550,000,000 in 2016. The loans is extended until March 16, 2018, respectively. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Leverage ratio (Debt to equity ratio) maksimal 233%;
- EBITDA to interest minimal 130%;
- NPM minimal 1%.

- Leverage ratio (Debt to equity ratio) maximum 233%;
- EBITDA to interest minimum 130%;
- NPM minimum 1%.

PT Bank ICBC Indonesia

Utang pada PT Bank ICBC Indonesia, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (Sight/Usance /UPAS/SKBDN/TR) sebesar USD5.000.000 pada tahun 2017 dan USD5.800.000 pada tahun 2016. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 28 September 2018.

PT Bank ICBC Indonesia

The loan from PT Bank ICBC Indonesia, represents working capital loan for Import L/C Facility (Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR) amounted to USD5,000,000 in 2017 and USD5,800,000 in 2016, respectively. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on September 28, 2018.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited**

Utang pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited merupakan kredit modal kerja yang meliputi:

- Limit gabungan sebesar USD20.000.000 pada tahun 2017 dan 2016, yang merupakan fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda, kredit berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk (UPAS), fasilitas kredit berdokumen, pinjaman impor dan kredit ekspor.
- Fasilitas *treasury* yang memberikan fasilitas bagi Entitas atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni hanya melalui transaksi *spot*, *forward* dan *option* sebesar USD500.000 tahun 2017 dan 2016.

Kredit ini dijamin dengan deposito sebesar 10% dari nilai L/C yang dibuka. Fasilitas ini akan ditinjau kembali paling lambat 31 Mei 2018.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio* minimal 100%;
- Gearing external ratio* maksimal 2:1;
- Rasio kecukupan membayar hutang minimal 100%.

Standard Chartered Bank

Utang pada Standard Chartered Bank merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN*) sebesar USD22.500.000 pada tahun 2017 dan 2016. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 31 Januari 2018. Fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh bank dari waktu ke waktu.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Utang pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Omnibus Trade*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS, TR* atau *SKBDN*) dan fasilitas *Pre Export Financing* dengan maksimum kredit masing-masing sebesar USD10.000.000 dan Transaksi Valuta Asing sebesar USD2.800.000 pada tahun 2017, sedangkan untuk tahun 2016 adalah fasilitas *Omnibus Trade* dengan maksimum kredit sebesar USD10.000.000. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Agustus 2018. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka.

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

**The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited**

The loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited represent working capital credit facility include:

- Combined limit amounted to USD20,000,000 in 2017 and 2016, which are deferred payment credit facility, usance paid at sight (UPAS) facility, documentary credit facility, clean import loan and export packing credit.
- Treasury facilities that facilitate the Entity's for hedging transaction to exchange rate exposure through spot, forward and option amounted to USD500,000 in 2017 and 2016.

The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance. This facility will be reviewed on May 31, 2018.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio minimum 100%;
- Gearing external ratio maximum 2:1;
- The debt service coverage ratio minimum 100%.

Standard Chartered Bank

The loan from Standard Chartered Bank represents working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/UPAS/ SKBDN*) amounted to USD22,500,000 in 2017 and 2016. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on January 31, 2018. This facility shall be automatically extended for every 12 months period basis, unless as otherwise determined by the bank from time to time.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, represents working capital loan for *Omnibus Trade, L/C facility (Sight, Usance, UPAS, TR or SKBDN)* and *Pre Export Financing facility with maximum credit of USD10,000,000 and Foreign Exchange Transactions* amounted to USD2,800,000 in 2017 respectively, whereas for 2016 is *Omnibus Trade facility with maximum credit of USD10,000,000*. The loan is extended until August 14, 2018. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio* minimal 100%;
- Debt service coverage ratio* minimal 120%;
- Leverage ratio* maksimal 250%.

PT Indonesia Eximbank

Utang pada PT Indonesia Eximbank, merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas *Fasilitas Omnibus Line* fasilitas SKBDN (*Sight Letter of Credit*), SKBDN (*Usance Letter of Credit*), fasilitas SKBDN (*UPAS*) maksimum kredit sebesar USD25.000.000. Entitas memiliki fasilitas pinjaman ini sejak 4 Oktober 2017 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan seluruh persediaan yang berada pada pabrik.

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio* minimum 100%;
- Debt service coverage ratio* minimum 120%;
- Leverage ratio* maximum 250%.

PT Indonesia Eximbank

The loan from PT Indonesia Eximbank, represents working capital credit *Omnibus Line SKBDN Sight Letter of Credit, SKBDN Usance Letter of Credit, SKBDN Usance Pay At Sight with maximum credit limit amounted to USD25,000,000. The Entity has a loan facility from October 4, 2017, and will be due on October 4, 2018.*

This loan is secured by all inventories located at the factory.

18. PAYABLE DUE TO RELATED PARTIES

	2017	2016	
PT Maspion	91.496.000.000	-	PT Maspion
PT Maspion Investindo	75.132.000.000	-	PT Maspion Investindo
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	38.240.060.900	2.426.363.707	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
Jumlah	204.868.060.900	2.426.363.707	Total

Seluruh utang kepada PT Maspion dan PT Maspion Investindo pada tahun 2017 serta utang kepada PT Indal Aluminium Industry, Tbk tahun 2016 merupakan utang modal kerja yang timbul dari penerimaan pinjaman dana tanpa jaminan dengan suku bunga 10% - 10,40% per tahun.

Pada tahun 2017, utang kepada PT Indal Aluminium Industry, Tbk merupakan penggunaan fasilitas kredit LC (*import loan*). Berdasarkan Perjanjian No.08/PAMG/IAI/XII/16 tanggal 19 Desember 2016, semua biaya yang timbul akibat penggunaan fasilitas kredit LC dan biaya yang mungkin timbul dikemudian hari ditanggung sepenuhnya oleh Entitas.

All those payable to PT Maspion and PT Maspion Investindo in 2017 and payable to PT Indal Aluminium Industry, Tbk in 2016 represents fund borrowing operating capital which were made without any collaterals with interest 10% - 10.40% per annum.

In 2017, payable to PT Indal Aluminium Industry, Tbk represent the used of LC facilities (*import loan*). Based on Agreement No.08/PAMG/IAI/XII/16 dated December 19, 2016, all costs incurred as a result of the used of LC facilities and possible future costs shall be fully paid by the Entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

Terdiri dari:

Consist of:

	2017	2016	
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying amount</u>
Dollar Amerika Serikat - pihak ketiga			<i>United States Dollar - third parties</i>
PT Indonesia Eximbank (USD15.000.000 tahun 2017 dan nihil tahun 2016)	203.220.000.000	-	<i>PT Indonesia Eximbank (USD15,000,000 year 2017 and nil year 2016)</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (nihil tahun 2017 dan USD1.666.666 tahun 2016)	-	22.393.328.208	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (nil in year 2017 and USD1,666,666 year 2016)</i>
PT Bank CTBC Indonesia (nihil tahun 2017 dan USD833.333 tahun 2016)	-	11.196.666.308	<i>PT Bank CTBC Indonesia (nil in year 2017 and USD833,333 year 2016)</i>
Sub jumlah	203.220.000.000	33.589.994.516	<i>Sub total</i>
<u>Dikurangi: biaya perolehan yang belum diamortisasi</u>			<u>Less: unamortized cost expense</u>
PT Indonesia Eximbank (794.387.701)	(794.387.701)	-	<i>PT Indonesia Eximbank</i>
PT Bank CTBC Indonesia	-	(12.712.107)	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
Nilai wajar	202.425.612.299	33.577.282.409	<i>Fair value</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	40.644.000.000	33.577.282.409	<i>Current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang, neto	161.781.612.299	-	<i>Long-term portion, net</i>
Tingkat bunga per tahun Dollar Amerika Serikat	3,75% - 6,3%		<i>Interest rates per annum U.S. Dollar</i>

**The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited**

Pada tanggal 25 November 2011, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited senilai USD40.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal penarikan pertama (termasuk 6 bulan masa tenggang). Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan "negative pledge" atas aset Entitas dan tambahan jaminan dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank apabila nilai dari jaminan tersebut menurun atau berkurang secara material.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Current ratio minimal 100%;
- b. Gearing external ratio maksimal 2:1.

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited**

On November 25, 2011, the Entity obtained a Long Term Loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited amounted to USD40,000,000. The period of the loan facility is 5 years from the date of first drawdown (including 6-month grace period). The installments of the principal is due every months.

The loan facilities are secured by a negative pledge of the Entity's assets and additional collateral in the form and substance acceptable by the bank if the value of the collateral declines or materially reduced.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. Current ratio minimum 100%;
- b. Gearing external ratio maximum 2:1.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

Utang pada PT Bank CTBC Indonesia, merupakan kredit pinjaman jangka menengah senilai USD10.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 3 tahun terhitung sejak penarikan pertama dengan masa ketersediaan adalah 12 bulan yang berakhir pada tanggal 18 Maret 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan "negative pledge" atas aset Entitas dan tambahan jaminan dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank apabila nilai dari jaminan tersebut menurun atau berkurang secara material.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to EBITDA maksimal 100%;
- Debt to equity ratio maksimal 200%;
- Rasio pembayaran dividen maksimal 50%.

PT Indonesia Eximbank

Utang pada PT Indonesia Eximbank, merupakan kredit pinjaman jangka menengah senilai USD25.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 5 tahun terhitung sejak penarikan pertama (termasuk 6 bulan masa tenggang). Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan seluruh persediaan yang berada pada pabrik.

PT Bank CTBC Indonesia

The loan from PT Bank CTBC Indonesia, represents medium term loan amounted to USD10,000,000. The period of the loan facility is 3 years from the date of first drawdown which availability period will be 12 month, which will be ended on March 18, 2017.

The loan facilities are secured by a negative pledge of the Entity's assets and additional collateral in the form and substance acceptable by the bank if the value of the collateral declines or materially reduced.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Debt to EBITDA maximum 100%;
- Debt to equity ratio maximum 200%;
- Dividend payout ratio maximum 50%.

PT Indonesia Eximbank

The loan from PT Indonesia Eximbank, represents medium term loan amounted to USD25,000,000. The period of the loan facility is 5 years from the date of first drawdown (including 6-month grace period). The installments of the principal is due every months.

This loan is secured by all inventories located at the factory.

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Piutang Pajak

Terdiri dari:

a. Taxes Receivable

Consist of:

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2017	76.164.934.216	-	Year 2017
Tahun 2016	54.946.756.324	54.946.756.324	Year 2016
Jumlah	131.111.690.540	54.946.756.324	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2017	2016	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	395.663.650	580.418.002	Article 21
Pasal 23	258.020.983	27.286.635	Article 23
Pasal 26	65.800.603	8.005.303	Article 26
Jumlah	719.485.236	615.709.940	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Manfaat (beban) pajak Entitas terdiri dari:

Tax benefit (expenses) of the Entity are consist of as follows:

	2017	2016	
Pajak tangguhan	3.729.904.090	(8.890.501.302)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah manfaat (beban) pajak	3.729.904.090	(8.890.501.302)	Total tax benefit (expense)
Pajak kini			Current tax
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:			<i>A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Entity are as follows:</i>
	2017	2016	
Laba (rugi) sebelum pajak	4.716.551.594	(91.041.353.107)	<i>Income (loss) before tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(31.351.793.557)	(46.240.991.449)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Rugi sebelum pajak	(26.635.241.963)	(137.282.344.556)	<i>Loss before tax</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
<u>Perbedaan temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Penyusutan aset tetap	15.760.802.552	3.130.038.321	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan pasca kerja	(841.186.191)	5.653.617.679	<i>Post employment benefits</i>
Jumlah	14.919.616.361	8.783.656.000	<i>Total</i>
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u><i>Non-deductible expenses (Non-taxable income)</i></u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(724.328.862)	(445.623.688)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban representasi dan sumbangan	3.438.890.053	4.870.736.182	<i>Representation and donations expenses</i>
Beban pegawai	499.677.576	513.385.311	<i>Employee expenses</i>
Tebusan pengampunan pajak	-	117.720.000	<i>Redemption of tax amnesty</i>
Jumlah	3.214.238.767	5.056.217.805	<i>Total</i>
Rugi fiskal	(8.501.386.835)	(123.442.470.751)	Fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal			<i>Accumulated fiscal loss</i>
Tahun 2017	(8.501.386.835)	-	<i>Year 2017</i>
Tahun 2016	(123.442.470.751)	(123.442.470.751)	<i>Year 2016</i>
Jumlah rugi fiskal	(131.943.857.586)	(123.442.470.751)	Total fiscal loss
Pembayaran uang muka pajak:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pasal 22	75.447.981.643	53.940.826.920	<i>Article 22</i>
Pasal 23	716.952.573	1.005.929.404	<i>Article 23</i>
Jumlah	76.164.934.216	54.946.756.324	<i>Total</i>
Piutang pajak	76.164.934.216	54.946.756.324	Tax receivable

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:

	2017	2016			
Laba (rugi) sebelum pajak	4.716.551.594	(91.041.353.107)	<i>Income (loss) before tax</i>		
Dikurangi:			<i>Less:</i>		
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(31.351.793.557)	(46.240.991.449)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>		
Rugi sebelum pajak	(26.635.241.963)	(137.282.344.556)	<i>Loss before tax</i>		
<u>Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku:</u>			<u><i>Tax benefit (expense) at effective tax rates:</i></u>		
25% x (26.635.241.963)	6.658.810.490	-	25% x (26,635,241,963)		
25% x (137.282.344.556)	-	34.320.586.139	25% x (137,282,344,556)		
Jumlah	6.658.810.490	34.320.586.139	<i>Total</i>		
<u>Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u><i>Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation</i></u>		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	181.082.216	111.405.922	<i>Interest income subjected to final tax</i>		
Beban representasi dan sumbangan	(859.722.513)	(1.217.684.046)	<i>Representation expenses and donations</i>		
Beban pegawai	(124.919.394)	(128.346.328)	<i>Employee expenses</i>		
Tebusan pengampunan pajak	-	(29.430.000)	<i>Redemption of tax amnesty</i>		
Koreksi DPP atas rugi fiskal	(2.125.346.709)	(41.947.032.989)	<i>Correction taxable base of fiscal loss</i>		
Jumlah	(2.928.906.400)	(43.211.087.441)	<i>Total</i>		
Jumlah manfaat pajak	3.729.904.090	(8.890.501.302)	<i>Total tax benefit</i>		
Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:			<i>The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:</i>		
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (expensed)</i> to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan ekuitas/ <i>Credited (expensed)</i> to equity	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u><i>Deferred tax assets</i></u>
Rugi fiskal	30.860.617.688	-	-	30.860.617.688	<i>Fiscal loss</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	61.938.642	-	-	61.938.642	<i>Provision for declining in value of accounts</i>
Imbalan pasca kerja	20.521.697.887	(210.296.548)	1.654.213.382	21.965.614.721	<i>Post employment benefits</i>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u><i>Deferred tax liabilities</i></u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(22.680.000)	-	(4.536.000)	(27.216.000)	<i>Unrealized gain for available for sale securities</i>
Penyusutan aset tetap	(32.786.335.159)	3.940.200.638	-	(28.846.134.521)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan, netto	18.635.239.058	3.729.904.090	1.649.677.382	24.014.820.530	<i>Deferred tax assets, net</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows: (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan ekuitas/ Credited (expensed) to equity	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	41.947.032.990	(11.086.415.302)	-	30.860.617.688	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	61.938.642	-	-	61.938.642	Provision for declining in value of accounts
Imbalan pasca kerja	17.335.325.755	1.413.404.420	1.772.967.712	20.521.697.887	Post employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(14.580.000)	-	(8.100.000)	(22.680.000)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	(33.568.844.739)	782.509.580	-	(32.786.335.159)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan, netto	25.760.872.648	(8.890.501.302)	1.764.867.712	18.635.239.058	Deferred tax assets, net

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN**

21. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 809 karyawan di tahun 2017 dan 882 karyawan di tahun 2016.

The Entity provides post-employment of defined benefit for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post employment benefits are 809 employees in 2017 and 882 employees in 2016.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost provided for post-employment benefits was calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari. The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto (per tahun)	6,37%	8,02%	Discount rate(per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	Salary incremental rate (per annum)
Tabel kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality table
Tingkat cacat	5% TMI - 2011	5% TMI - 2011	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun	55 years	Normal retirement age

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN** (lanjutan)

21. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net liability recognize in the statements of financial position were as follows:

	2017	2016	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	87.862.458.881	82.086.791.545	<i>Present value of employee benefit obligation</i>
Jumlah	87.862.458.881	82.086.791.545	Total

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit expenses charged to statements of profit or loss as follows:

	2017	2016	
Beban jasa kini	3.684.964.097	3.507.739.190	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	5.761.254.586	5.891.598.481	<i>Interest cost</i>
Jumlah	9.446.218.683	9.399.337.671	Total

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Estimated employee benefits liabilities recognized in statements of financial position are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	82.086.791.545	69.341.303.017	<i>Balance as beginning</i>
Beban selama tahun berjalan	9.446.218.683	9.399.337.671	<i>Expense made during the year</i>
Beban diakui di penghasilan komprehensif lain	6.616.853.527	7.091.870.849	<i>Expense recognised in the other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(10.287.404.874)	(3.745.719.992)	<i>Payment the year</i>
Liabilitas pada akhir tahun	87.862.458.881	82.086.791.545	Ending balance of liability

Penyesuaian program untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments was as follows:

	2017	2016	2015	2014	2013	
Nilai kini liabilitas	87.862.458.881	82.086.791.545	69.341.303.017	64.933.505.703	54.987.483.974	<i>Present value obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit	87.862.458.881	82.086.791.545	69.341.303.017	64.933.505.703	54.987.483.974	<i>Deficit</i>
Penyesuaian liabilitas program	(826.205.035)	7.091.870.849	(3.297.734.118)	8.518.714.149	26.734.206.708	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN** (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

21. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
2017			2017
Tingkat Diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	82.997.799.875	Increase
Penurunan	1,00%	93.226.917.592	Decrease
Kenaikan Gaji di Masa Depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	92.973.224.503	Increase
Penurunan	1,00%	83.127.469.474	Decrease
2016			2016
Tingkat Diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	87.138.572.055	Increase
Penurunan	1,00%	77.508.485.036	Decrease
Kenaikan Gaji di Masa Depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	77.563.375.629	Increase
Penurunan	1,00%	86.979.357.954	Decrease

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti di akhir periode pelaporan masing-masing adalah 7,90 tahun untuk Entitas.

The average duration of the defined benefits plan liabilities at the end of reporting period is 7.90 years for the Entity.

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2017 and 2016 based on the report provided by PT Adimitra:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders
PT Husin Investama	228.511.978	37,10%	57.127.994.500	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	93.459.476	15,17%	23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Guna Investindo	39.200.000	6,36%	9.800.000.000	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24%	9.609.676.000	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92%	9.115.926.000	PT Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	5,69%	8.767.176.000	PT Maspion
Alim Markus - Direktur	9.055.000	1,47%	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Gunardi Go - Komisaris	560.000	0,09%	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Welly Muliawan - Direktur	476.800	0,08%	119.200.000	Welly Muliawan - Director
Alim Prakasa - Direktur	228.600	0,04%	57.150.000	Alim Prakasa - Director
Masyarakat				Public
(masing-masing kurang dari 5%)	134.537.034	21,84%	33.634.258.500	(less than 5% each)
Jumlah	616.000.000		154.000.000.000	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (continued)

Pemegang Saham	31 Desember 2016/December 31, 2016			Shareholders
	Jumlah Saham	Presentase	Jumlah nominal/ Value	
	Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Husin Investama	228.511.978	37,10%	57.127.994.500	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	93.459.476	15,17%	23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Guna Investindo	39.200.000	6,36%	9.800.000.000	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24%	9.609.676.000	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92%	9.115.926.000	PT Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	5,69%	8.767.176.000	PT Maspion
Alim Markus - Direktur	9.055.000	1,47%	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Gunardi Go - Komisaris	560.000	0,09%	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Welly Muliawan - Direktur	342.700	0,06%	85.675.000	Welly Muliawan - Director
Budiprajogo Limanto - Komisaris	25.000	0,00%	6.250.000	Budiprajogo Limanto - Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	134.874.734	21,90%	33.718.683.500	Public (less than 5% each)
Jumlah	616.000.000		154.000.000.000	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Agio saham:			Excess proceeds over par value:
Penawaran perdana - 1997	73.920.000.000	73.920.000.000	Initial public offering - 1997
Biaya emisi saham	(7.481.149.385)	(7.481.149.385)	Share issuance cost
Pengampunan pajak (catatan 14)	5.886.000.000	5.886.000.000	Tax amnesty (note 14)
Jumlah	72.324.850.615	72.324.850.615	Total

24. PENDAPATAN

24. REVENUE

	2017	2016	
Ekspor	2.687.051.299.358	1.540.763.958.232	Export
Lokal	797.853.872.126	921.036.410.104	Local
Jumlah	3.484.905.171.484	2.461.800.368.336	Total

11,44% dan 14,57% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 33).

11.44% and 14.57% of the total revenue in 2017 and 2016 respectively, were made to related parties (note 33).

Berikut ini adalah rincian pendapatan neto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2017 dan 2016:

Below is details of revenue, which represents more than 10% of total net revenue in 2017 and 2016, respectively:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. PENDAPATAN (lanjutan)

24. REVENUE (continued)

	2017	2016	
Empire Resources	1.428.301.336.806	813.045.984.994	Empire Resources
Galex Inc	413.465.838.002	280.874.807.278	Galex Inc
Ta Chen International Inc	404.347.790.944	90.554.034.965	Ta Chen International Inc
PT Maspion	376.898.088.372	336.552.201.815	PT Maspion
Jumlah	2.623.013.054.124	1.521.027.029.053	Total

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	2017	2016	
Bahan baku yang digunakan	2.939.931.373.906	1.940.230.627.458	Raw material used
Tenaga kerja langsung	72.359.021.690	62.496.772.002	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing expenses
Bahan pembantu	203.066.821.784	191.637.772.514	Indirect material
Listrik dan air	98.371.142.988	90.071.038.295	Electricity and water
Penyusutan	49.078.580.104	49.319.949.401	Depreciation
Tenaga kerja tidak langsung	27.762.462.878	28.116.993.549	Indirect labor
Perbaikan dan pemeliharaan	24.654.841.341	28.114.269.025	Repairs and maintenance
Lain-lain	7.246.659.953	7.095.902.375	Others
Jumlah beban produksi	3.422.470.904.644	2.397.083.324.619	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	294.823.209.412	322.261.635.090	At beginning of year
Akhir tahun	(332.746.851.372)	(294.823.209.412)	At the end of year
Beban pokok produksi	3.384.547.262.684	2.424.521.750.296	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good
Awal tahun	61.332.505.810	62.997.536.970	At beginning of year
Akhir tahun	(114.775.924.046)	(61.332.505.810)	At the end of year
Beban pokok penjualan - barang jadi	3.331.103.844.448	2.426.186.781.457	Cost of goods sold - finished goods
Beban pokok penjualan - bahan	20.157.590.524	6.445.946.554	Cost of goods sold - materials
Selisih kurs penjabaran atas translasi laporan keuangan	14.237.844	(33.917.494.148)	Exchange difference due to translation of financial statement
Beban pokok pendapatan	3.351.275.672.816	2.398.715.233.863	Cost of revenue

3,87% dan 1,66% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 33).

3.87% and 1.66% of total purchase of raw materials in 2017 and 2016, respectively, were made from related parties (note 33).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2017 dan 2016:

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase in 2017 and 2016:

	2017	2016	
Chalco Ruimin Co, Ltd	625.920.696.871	299.824.853.586	Chalco Ruimin Co, Ltd
Guangxi Lizhou Yinhai Aluminium Co, Ltd	610.960.868.856	-	Guangxi Lizhou Yinhai Aluminium Co, Ltd
Glencore International AG	275.068.647.332	452.733.815.968	Glencore International AG
Henan Zhongfu Industrial Co, Ltd	182.724.591.660	223.690.333.671	Henan Zhongfu Industrial Co, Ltd
Rio Tinto Alcan Pte, Ltd	24.350.712.552	598.494.398.040	Rio Tinto Alcan Pte, Ltd
Jumlah	1.719.025.517.271	1.574.743.401.265	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	2017	2016	
Pengangkutan	22.535.204.522	19.385.708.405	Freight
Administrasi bank	5.322.102.988	3.602.230.196	Bank charge
Pegawai	3.890.194.028	3.430.289.212	Employees
Ekspor	1.783.517.133	1.176.253.015	Export
Komisi penjualan	550.434.856	1.077.359.155	Sales commission
Perjalanan dinas dan akomodasi	385.855.226	362.900.585	Travel and accommodation
Klaim penjualan	254.828.714	2.071.404.367	Sales claims
Pemeliharaan dan perbaikan	204.028.004	145.839.248	Repair and maintenance
Promosi atau iklan	161.208.167	28.953.852	Promotion or advertisement
Pos atau paket	115.929.014	71.100.453	Post or package
Jasa manajemen	-	1.500.000.000	Management fee
Lain-lain	169.223.355	131.726.794	Others
Jumlah	35.372.526.007	32.983.765.282	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	2016	
Pegawai	31.217.299.095	31.722.063.831	Employee
Imbalan pasca kerja	9.446.218.683	9.399.337.671	Post-employment benefits
Representasi	2.998.932.815	3.752.128.572	Representation
Iuran	2.463.078.323	2.987.223.949	Subscription
Perijinan dan dokumen	971.521.136	484.243.599	Permits and documentation
Akuntansi dan sekretariat	678.179.060	298.893.590	Accounting and secretarial
Perjalanan dinas dan akomodasi	504.861.880	741.109.292	Travel and accommodation
Pajak bumi dan bangunan	439.870.400	409.387.906	Property tax
Sumbangan	438.811.393	1.117.131.015	Donation
Pemeliharaan dan perbaikan	358.904.631	566.050.755	Repair and maintenance
Penyusutan	321.119.687	450.964.763	Depreciation
Beban kantor	314.011.778	349.819.604	Office expense
Telekomunikasi	184.123.477	404.800.908	Telecommunication
Jasa manajemen	-	1.500.000.000	Management fee
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta)	4.044.111.401	4.567.020.145	Others (less than Rp100 million each)
Jumlah	54.381.043.759	58.750.175.600	Total

28. PENDAPATAN BUNGA

28. INTEREST INCOME

	2017	2016	
Piutang pihak berelasi	4.610.316.949	6.689.034.031	Receivable from related parties
Deposito berjangka dan jasa giro	724.328.862	445.623.688	Time deposits and current accounts
Lain-lain	370.985.994	-	Others
Jumlah	5.705.631.805	7.134.657.719	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING

29. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE

	2017	2016	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	2.343.668.187	(28.507.406.056)	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-neto	2.343.668.187	(28.507.406.056)	<i>Gain (loss) on foreign exchange-net</i>

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

30. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	2017	2016	
Beban bunga dari utang:			<i>Interest expense from loan:</i>
Bank	39.116.123.463	29.124.432.570	<i>Bank loan</i>
Pihak berelasi	10.214.422.855	10.913.350.647	<i>Related parties</i>
Beban provisi	1.820.899.440	2.831.510.578	<i>Provision expense</i>
Lain-lain	728.767.043	1.327.147.431	<i>Others</i>
Jumlah	51.880.212.801	44.196.441.226	<i>Total</i>

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2017			2016		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent in USD</i>		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	30.803.645.800	2.273.667	IDR	5.131.533.387	381.924	<i>Cash and cash equivalents</i>
	17.220	2.635	RMB	57.380	8.272	
Investasi jangka pendek	106.082.195	7.830	IDR	80.058.000.000	5.958.470	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	82.322.447.231	6.076.354	IDR	81.882.310.586	6.094.248	<i>Accounts receivable</i>
Pajak dibayar di muka	30.974.694.177	2.286.293	IDR	1.970.856.973	146.685	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka pembelian	9.929.247.921	732.894	IDR	14.421.937.488	1.073.380	<i>Purchase advance</i>
	1.870.044	239.190	HKD	2.005.550	258.600	
	5.800	7.799	GBP	5.800	7.126	
	73.966	55.324	SGD	250.904	173.648	
	971.603	148.695	RMB	16.000	2.306	
	-	-	EUR	46.822	49.350	
	-	-	NTD	130.488	4.055	
	-	-	AUD	37.750	27.322	
Investasi yang tersedia dijual	108.864.000	8.035	IDR	90.720.000	6.752	<i>Available for sale securities</i>
Piutang dari pihak berelasi	26.011.000.054	1.919.914	IDR	75.716.000.000	5.635.308	<i>Receivable due from related parties</i>
	-	-	HKD	676.430	87.220	
	-	-	SGD	42.161	29.179	
Jumlah Aset	13.758.630			19.943.845		Total Assets

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG ASING** (lanjutan)

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**
 (continued)

	2017			2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	26.510.603.112	1.956.791	IDR	55.450.987.847	4.127.046	Accounts payable
	212.794	32.566	RMB	44.516	6.417	
	72.893	87.020	EUR	131.994	139.122	
	99.447	74.384	SGD	137.294	95.020	
	7.150	9.615	GBP	56.609	69.550	
	-	-	JPY	9.000	77	
	-	-	HKD	78.820	10.163	
	62.800	48.937	AUD	38.142	27.605	
Utang lain-lain	967.304.013	71.398	IDR	772.938.144	57.527	Other payable
Utang pajak	719.485.236	53.106	IDR	615.709.940	45.825	Taxes payable
Utang dividen	769.780.152	56.819	IDR	769.780.147	57.292	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	12.108.557.835	893.752	IDR	10.024.905.135	746.123	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	IDR	87.550.000.000	6.516.076	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	204.868.060.900	15.121.646	IDR	2.426.363.707	180.587	Payable due to related parties
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	87.862.458.881	6.485.272	IDR	82.086.791.545	6.109.466	Estimated employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas		24.891.306			18.187.897	Total liabilities
Aset (liabilitas) - Neto		(11.132.676)			1.755.949	Assets (liabilities) - Net

32. LABA (RUGI) PER SAHAM

32. INCOME (LOSS) PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

The computation of basic income (loss) per share is based on the following data:

	2017	2016	
Laba (rugi) periode berjalan	8.446.455.684	(99.931.854.409)	Income (loss) for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	616.000.000	616.000.000	Total weighted average number of outstanding (shares)
Laba (rugi) per saham dasar	13,71	(162,23)	Basic income (loss) per share

Entitas tidak menghitung laba (rugi) per saham dilusian karena tidak mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial terhadap saham biasa.

The Entity did not compute for diluted income (loss) per share since it does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

Sifat hubungan berelasi

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemen nya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

Nature of relationship

Related parties which shareholders and members of management are the same or partly the same as those of the Entity.

PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
Chin Fung Trading, Co.
Alim Brothers, Pte., Ltd
PT Alaskair Maspion Indonesia
PT Anekakabel Ciptaguna
PT Maspion Elektronik
PT Indal Steel Pipe
PT Indal Gypsum Industri
PT Maxim Houseware Indonesia
PT UACJ Indal Aluminium
PT Maspion Industrial Estate
PT Maspion Energy Mitratama

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. 11,44% dan 14,57% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi, bahan baku, bahan pembantu dan pendapatan jasa. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 24). Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 2,12% dan 1,99% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. *Revenue to related parties are 11.44% and 14.57% in 2017 and 2016 of the total revenue which consisted of sales of finished goods, raw materials, indirect materials and services revenue. According to management, they were made at the normal terms and conditions as those done with third parties (note 24). At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of account receivables, constituted 2.12% and 1.99% of total assets as of December 31, 2017 and 2016, respectively.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue to related parties are as follows:

	2017	2016	
PT Maspion	376.898.088.372	336.552.201.815	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	13.461.444.242	16.560.636.441	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Anekakabel Ciptaguna	7.556.180.692	4.080.968.395	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Indal Steel Pipe	471.795.970	824.972.186	PT Indal Steel Pipe
PT UACJ Indal Aluminium	290.017.419	435.720.900	PT UACJ Indal Aluminium
PT Alaskair Maspion Indonesia	11.682.550	154.371.420	PT Alaskair Maspion Indonesia
Lain-Lain	50.156.760	133.507.085	Others
Jumlah	398.739.366.005	358.742.378.242	Total

b. Pembelian bahan baku kepada pihak berelasi pada tahun 2017 dan 2016 adalah 3,87% dan 1,66% dari total pembelian. Menurut manajemen, pembelian tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 25). Jumlah kuantitas pembelian bahan baku tersebut sebesar 3.949 MT dan 1.802 MT masing-masing pada tahun 2017 dan 2016. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,77% dan 5,02% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

b. Purchases of raw materials from related parties in 2017 and 2016 are 3.87% and 1.66% respectively of total purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 25). Total quantity purchases amounted to 3,949 MT and 1,802 MT, respectively in 2017 and 2016. At the statements of financial position, the liabilities were presented as part of account payables constituted 0.77% and 5.02% of the total liabilities as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

	2017	2016	
Chin Fung Trading, Co.	86.509.854.578	72.298.400.344	Chin Fung Trading, Co.
PT Anekakabel Ciptaguna	12.377.558.124	6.227.022.654	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Maspion	9.970.836.294	12.898.984.952	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	57.288.000	-	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Indal Steel Pipe	-	17.223.600	PT Indal Steel Pipe
Southern Aluminium Industry, Ltd	-	16.062.815.329	Southern Aluminium Industry, Ltd
Jumlah	108.915.536.996	107.504.446.879	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

- c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar nihil pada tahun 2017 dan sebesar Rp3.000.000.000 pada tahun 2016 yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan administrasi dan umum (catatan 26 dan 27). Pada tanggal laporan posisi keuangan, saldo terutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- d. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp4.610.316.949 tahun 2017 dan Rp6.689.034.031 tahun 2016 (catatan 28). Beban bunga atas utang kepada pihak berelasi sebesar Rp10.214.422.855 tahun 2017 dan Rp10.913.350.647 tahun 2016 (catatan 30). Pada tanggal laporan posisi keuangan, jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4,11,12 dan 18.

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen geografis

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis	2017	2016	Geographical Market
Amerika Serikat	2.249.609.528.390	1.183.839.599.744	United States of America
Indonesia	797.853.872.126	921.036.410.104	Indonesia
Asia	349.301.643.800	191.527.136.791	Asia
Eropa	69.389.029.300	147.543.274.750	Europe
Timur Tengah	10.871.376.800	11.424.798.113	Middle East
Australia	7.879.721.068	6.429.148.834	Australia
Jumlah	3.484.905.171.484	2.461.800.368.336	Total

Pendapatan berdasarkan jenis produk

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan jenis produk.

Jenis produk	2017	2016	Product type
Sheet	2.995.325.340.674	1.949.691.394.169	Sheet
Foil	489.579.830.810	512.108.974.167	Foil
Jumlah	3.484.905.171.484	2.461.800.368.336	Total

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- c. Management fee to PT Maspion represents fee for the, usage of facilities amounted to nil in 2017 and Rp3,000,000,000 in 2016, respectively. They were recorded as part of selling expenses and general and administrative expenses (note 26 and 27). At the statements of financial position date, the outstanding liabilities for this transaction is recorded as part of accrued expenses (note 16).
- d. Interest income from receivable from related parties amounted to Rp4,610,316,949 in 2017 and Rp6,689,034,031 in 2016 (note 28). Interest expense on payable to related parties amounted to Rp10,214,422,855 in 2017 and Rp10,913,350,647 in 2016, respectively (note 30). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense (note 16).
- e. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4,11,12 and 18.

34. SEGMENT INFORMATION

Geographical segments

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of Entity's net revenue by geographical market.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank yang berpredikat baik yang dipilih dan kebijakan Entitas untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan.

Dalam hal terdapat risiko gagal dalam memenuhi liabilitas kepada kreditur, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan penerapan manajemen arus kas dan setara kas yang berimbang.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2017	2016	
Bank	50.628.634.711	45.973.876.417	<i>Bank</i>
Piutang usaha			<i>Accounts receivable</i>
Pihak ketiga	222.376.266.269	87.093.190.871	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	50.265.172.624	42.747.243.457	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	1.699.371.432	3.886.566.719	<i>Other receivables</i>

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Fluktuasi mata uang merupakan risiko bagi Entitas yang melakukan kegiatan ekspor impor, termasuk bagi Entitas. Meskipun Entitas melakukan transaksi pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu, secara riil, risiko mata uang tidak berdampak signifikan bagi Entitas.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE

The main financial risks faced by the Entity is credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

a. Credit Risk

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, accounts receivable, other receivables. For credit risk associated with banks, only banks with good predicate are chosen and the Entity's policy to restrict exposure not only for one particular financial institutions, but in various financial institutions.

In the event that there is risk of failure in meeting obligations to creditors, the risk can be minimized with balancing the cash flow management and cash equivalents.

There were no credit exceeded the limit during the reporting period, and management does not expect any losses from customer receivables.

The accounts of bank and receivable consists of:

b. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

Currency fluctuation is a risk for companies that do import export activities, including for the Entity. Although the Entity did import of raw materials and indirect materials, in real terms, currency risk does not effect significantly for the Entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016, 77% dan 63% dari penjualan Entitas adalah pasar luar negeri, penetapan harga untuk pasar lokal juga berbasis mata uang yang sama dengan pembelian impor. Entitas tetap melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Dollar Amerika Serikat ke mata uang asing, terutama Rupiah, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba rugi. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

Per 31 Desember 2017, apabila Dollar Amerika Serikat menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar Rp5,7 milyar, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur (bank) dengan suku bunga mengambang.

Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2017	2016	
Pinjaman bank jangka pendek	498.530.988.102	611.772.804.949	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	202.425.612.299	33.577.282.409	Long-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	204.868.060.900	2.426.363.707	Payable due to related parties

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

b. Currency Risk (continued)

In 2017 and 2016, 77% dan 63% of the Entity's sales are overseas markets, pricing for the local market is also based on the same currency as import. The Entity continued to manage currency risk by monitoring the fluctuations in currency exchange rates continuously.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan. The Entity has to convert United States Dollar into foreign currency, mainly Rupiah, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of United States Dollar against the Rupiah could have an impact in financial condition of the Entity.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) profit or loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

As of December 31, 2017, if the United States Dollar had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would decrease/increase by Rp5.7 billion, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.

The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Financial liability with interest bearing consist of:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Per 31 Desember 2017, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp723 juta sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

c. Interest Rate Risk (continued)

As of December 31, 2017, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp723 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

Financial liabilities consist of:

31 Desember 2017 / December 31, 2017				
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun / <i>More than 1 years</i>	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha				<i>Accounts payable</i>
Pihak ketiga	973.721.525.021	973.721.525.021	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	15.437.472.100	15.437.472.100	-	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain	967.304.013	967.304.013	-	<i>Other payables</i>
Utang dividen	769.780.152	769.780.152	-	<i>Dividend payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	12.108.557.835	12.108.557.835	-	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	498.530.988.102	498.530.988.102	-	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang bank jangka panjang	202.425.612.299	40.644.000.000	161.781.612.299	<i>Long-term bank loan</i>
Jumlah	1.703.961.239.520	1.542.179.627.223	161.781.612.299	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
 MAINTENANCE** (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. *Liquidity Risk* (continued)

31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun / <i>More than 1 years</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			<i>Accounts payable</i>
Pihak ketiga	919.410.499.454	919.410.499.454	-
Pihak berelasi	87.879.086.040	87.879.086.040	-
Utang lain-lain	772.938.144	772.938.144	-
Utang dividen	769.780.147	769.780.147	-
Beban yang masih harus dibayar	10.024.905.135	10.024.905.135	-
Pinjaman bank jangka pendek	611.772.804.949	611.772.804.949	-
Utang bank jangka panjang	33.577.282.409	33.577.282.409	-
Jumlah	1.664.207.296.278	1.664.207.296.278	-
			Total

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

e. *Capital Maintenance*

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.

The Entities are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of December 31, 2017 and 2016. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital has been filled by the Entity.

The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view of changes in economic conditions. These adjustments may be by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2017 and 2016.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

e. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Pinjaman bank jangka pendek	498.530.988.102	611.772.804.949	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	202.425.612.299	33.577.282.409	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	204.868.060.900	2.426.363.707	Payable due to related party
Total pinjaman berdampak bunga	905.824.661.301	647.776.451.065	Total interest bearing loans
Total ekuitas	378.870.552.389	403.694.342.061	Total equity
Rasio pengungkit	239,09%	160,46%	Gearing ratio

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

e. Capital Maintenance (continued)

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, payable due to related party and long-term bank loans.

The gearing ratio as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (for example price deviation) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Entity does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of at financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016.

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					
					<u>Financial assets</u>
					Cash and
Kas dan setara kas	51.808.282.103	51.808.282.103	46.166.334.726	46.166.334.726	cash equivalent
Investasi jangka pendek	106.048.326.155	106.048.326.155	196.298.089.476	196.298.089.476	Short-term investment
Piutang usaha	272.641.438.893	272.641.438.893	129.840.434.330	129.840.434.330	Accounts receivable
Piutang lain-lain	1.699.371.432	1.699.371.432	3.886.566.719	3.886.566.719	Other receivable
Uang muka pembelian	86.598.587.174	86.598.587.174	73.834.069.229	73.834.069.229	Purchase advances
Piutang dari pihak berelasi	26.011.000.054	26.011.000.054	77.279.944.388	77.279.944.388	Receivable due from related parties
Investasi yang tersedia untuk dijual	108.864.000	108.864.000	90.720.000	90.720.000	Available for sale securities
Jumlah	544.915.869.811	544.915.869.811	527.396.158.868	527.396.158.868	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>					
					<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	989.158.997.121	989.158.997.121	1.007.289.585.494	1.007.289.585.494	Accounts payable
Utang lain-lain	967.304.013	967.304.013	772.938.144	772.938.144	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	12.108.557.835	12.108.557.835	10.024.905.135	10.024.905.135	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	498.530.988.102	498.530.988.102	611.772.804.949	611.772.804.949	Short-term bank borrowings
Utang sewa pembiayaan					Finance lease payable
Utang kepada pihak berelasi	204.868.060.900	204.868.060.900	2.426.363.707	2.426.363.707	Payable due to related parties
Utang bank jangka panjang	40.644.000.000	40.644.000.000	33.577.282.409	33.577.282.409	Long-term bank loan
Jumlah	1.746.277.907.971	1.746.277.907.971	1.665.863.879.838	1.665.863.879.838	Total

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximately equal to their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.